

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 (Unaudited)*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi/*Table of Contents*

Halaman/*Page*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin	We, the undersigned :
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	1. Name Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-8066 0777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-8066 0777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli/ July 2018

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin)

(Herman Santoso)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ASET	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95.720	2c,2e,4,34	124.949	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	14.350	2c,2f,5,34	10.700	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.274.282	2c,2g,6,17,34	1.000.444	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	323.798	2c,2d,7,34	332.986	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.221	2c,34	60.257	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	1.098.581	2h,8,17	884.839	Inventories - net
Uang muka	71.561		58.004	Advances
Pajak dibayar di muka	145.803		79.706	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	47.249	2i,9	25.783	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	1.496	33,34	61	forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	3.133.061		2.577.729	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	307.953	2c,34 2d,7	289.327	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	103.539	2x,16f	93.260	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	762.398	2j,10	670.916	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investments in shares of stock
Aset tetap - neto	1.964.952	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.952.808	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	20.113	2o,12	20.319	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	84.771	16	140.977	Estimated claim for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	7.844	2m,2p,2r,13 2c,2k,2q, 29,34	7.491	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	17.015		15.505	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.269.585		3.191.603	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.402.646		5.769.332	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.521.134	2c,17,34	716.048	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.294.492	2c,14,34	995.168	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	8.673	2c,2d,7,34	5.517	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	77.845	2c,34	61.815	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	9.645		8.781	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	22.152		5.114	Advances receipt from customers
Beban akrual	82.501	2c,15,34	36.160	Accrued expenses
Utang pajak	37.777	2x,16	19.976	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.051	2q,29	12.051	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Current maturities of long-term debts
Utang bank	48.752	19	75.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.629	2l,11	3.599	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	773	2l,19	621	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	-	18	698.482	Bonds payable - net
Kontrak berjangka	275	33,34	36	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.119.699		2.638.368	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	226.989	2q,29	214.994	Long-term employee benefits liability
Utang pihak - pihak berelasi	9	2c,2d,7,34	404	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.843	2x,16f	6.806	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	184.879	19	192.716	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	288	2l,11	1.981	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	411	2l,19	632	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	842.805	2s,2t,18	842.349	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.262.224		1.259.882	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.381.923		3.898.250	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares in 2015</i>
Tambahan modal disetor - neto	7.439	2u,22	4.424	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(12.208)	21	(24.763)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	<i>Difference in value of equity Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.500	23	3.300	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.062.428		1.043.704	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	507.853	2w	405.750	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.769.849		1.633.252	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	250.874	2b,20	237.830	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	2.020.723		1.871.082	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.402.646		5.769.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 June 30, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PENDAPATAN	3.357.580	2d,2v,7,24	3.455.607	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.750.448	2d,2v,7,25	2.870.422	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	607.132		585.185	GROSS PROFIT
Beban usaha	(411.274)	2d,2v,26 2b,2k,2v	(399.189)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	7.391	10,11,26,33	15.855	Other operating income
Beban operasi lain	(35.003)	2w,12,26	(5.385)	Other operating expenses
LABA USAHA	168.246		196.466	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2.153	27	1.539	Finance income
Beban keuangan	(95.770)	2n,28	(70.330)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	26.394	2b,10	15.057	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	101.023		142.732	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(843)		(1.338)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	100.180		141.394	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK		2x,16		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(30.443)	16c	(42.877)	Current
Tangguhan	7.611	16e	7.848	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(22.832)	16d	(35.029)	Income Tax Expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	77.348		106.365	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	103.039	2b,2w	(16.009)	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(1.241)		(5.322)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	305		1.192	Income tax related to components of other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	179.451		86.226	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	64.304		84.949	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	13.044		21.416	Non-controlling interests
Total	77.348		106.365	Total
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	166.407		64.810	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	13.044		21.416	Non-controlling interests
Total	179.451		86.226	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	42	2y,30	56	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive income (loss)			Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
	195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082	Balance as of January 1, 2018
	-	-	-	-	-	-	-	64.304	64.304	13.044	77.348	<i>Profit for the year</i>
	-	-	-	-	-	-	-	(45.380)	(45.380)	-	(45.380)	<i>Payment of cash dividend by the Company</i>
2b	-	-	-	103.039	-	-	-	-	103.039	-	103.039	<i>Cumulative translation adjustment</i>
	-	-	-	-	(936)	-	-	-	(936)	-	(936)	<i>Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities</i>
	-	3.015	12.555	-	-	-	-	-	15.570	-	15.570	<i>Sales of treasury stock</i>
23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
	195.000	7.439	(12.208)	539.758	(31.905)	5.837	3.500	1.062.428	1.769.849	250.874	2.020.723	Balance as of June 30, 2018
	195.000	4.424	(24.763)	358.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016	Balance as of January 1, 2017
	-	-	-	-	-	-	-	149.898	149.898	33.723	183.621	<i>Profit for the year</i>
23	-	-	-	-	-	-	-	(18.152)	(18.152)	-	(18.152)	<i>Payment of cash dividend by the Company</i>
2b	-	-	-	77.867	-	-	-	-	77.867	-	77.867	<i>Cumulative translation adjustment</i>
	-	-	-	-	(17.839)	-	-	-	(17.839)	(1.844)	(19.683)	<i>Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities</i>
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.514)	(33.514)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interest</i>
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.927	1.927	<i>Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest</i>
23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
	195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.092.930		3.429.856	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.545		1.602	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(3.030.713)		(3.306.797)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(100.972)		(64.456)	Interest expense
Pajak	(25.163)		(33.918)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(59.373)		26.287	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	25.741	11,12	4.535	Proceeds from sale of fixed assets and investments properties
Penerimaan dividen kas	1.050		1.150	Cash dividend received
Perolehan aset tetap	(72.118)		(79.524)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	(13.557)		(40.763)	Increase in advances
Kenaikan uang jaminan	(2.599)		(1.154)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset tidak berwujud	(1.688)		(1.231)	Proceeds of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(63.171)		(116.987)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	1.811.093		2.870.235	Proceeds from short term bank loans
Hasil penjualan modal saham yang diperoleh kembali	15.570		-	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.006.007)		(2.812.572)	Repayments of short term bank loans
Penerbitan (pelunasan) hutang Obligasi	(700.000)		200.000	Issuance (payments) of bonds payable
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(45.380)		(18.152)	Cash dividend payment by Company
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.085)		(77.964)	Proceeds (Repayment) of long-term bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang pihak - pihak berelasi	(18.626)		24.503	Decrease in due from related parties
Perolehan (pembayaran) utang sewa pembiayaan	(1.663)		958	Proceeds (Repayments) of obligation under finance lease
Penurunan utang pihak - pihak berelasi	(395)		(926)	Decrease in due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69)		(2.174)	Proceeds of financing consumer payable
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	20.438		183.908	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(102.106)		93.208	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	72.877		(4.803)	TRANSLATION ADJUSTMENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	124.949	4	69.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	95.720	4	157.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 tanggal 18 Januari 1951 dibuat oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 92 tanggal 11 Mei 2018 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0012337.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan usaha penunjang perusahaan adalah menjalankan usaha jasa penyediaan dan pengelolaan gudang, usaha angkutan barang dan usaha kepabeanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 drawn up before Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 drawn up before Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 92 dated May 11, 2018 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0012337.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 6, 2018.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agri-business, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company's supporting business activities are running the business of providing and managing warehouse, freight business and customs business. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of June 30, 2018, the Company has five branch offices and seven representative offices in Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK" in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997) to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham beredar 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 dan telah dilunasi.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan nilai nominal Rp282.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued outstanding from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of June 30, 2018, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with total face value in amount of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature on June 19, 2018 and had been paid.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on June 21, 2022.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp282,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:
----------------------------	---	------------------	---

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berkisar 3.653 orang dan 3.557 orang.

Direksi perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana	:
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi	:
Commissioner	:	Isien Fudianto	:
Independent Commissioner	:	Antonio da Silva Costa	:
Independent Commissioner	:	Rifana Erni	:
Independent Commissioner	:	Diah Maulida	:

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin	:
Vice President Director	:	Jimmy Masrin	:
Director	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Director	:	Herman Santoso	:
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto	:
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan	:

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated January 26, 2017 the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Chief concurrently Member	:	Rifana Erni	:
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Member	:	Fransiskus Joseph A.	:

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was as follows:

Chief of Internal Audit	:	Tjintya Vagranty	:
-------------------------	---	------------------	---

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,653 and 3,557 employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The Director of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on July 31, 2018.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- (a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (lanjutan)

- (a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Ase/ Total Assets ^{*)}	
					30 Juni June 30 2018	31 Desember/ December 31 2017	30 Juni June 30 2018	31 Desember/ December 31 2017
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore,Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.621.931	1.471.528
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,9995	99,9995	522.340	496.666
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krim nabati/ Non Dairy Creamer Production	99,9952	99,9952	1.023.214	1.014.772
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	293.952	273.124
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	200.131	196.626
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9500	99,9500	397.907	342.229
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	144.386	138.649
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	158.311	124.652
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	104.786	97.583
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	55.091	58.064
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	24.744	21.251
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	116.237	116.268
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Services	99,8200	99,8200	11.737	20.591
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	99,0630	99,0630	7.060	6.382
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	94,9999	94,9999	119.802	133.931
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	55,0000	55,0000	141.842	133.510
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen Kimia/distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	69.698	60.845
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	34.961	34.700
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,0000	100,0000	40.778	7.264
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	8.435	8.393
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	55,0000	55,0000	35.535	33.105
PT Solusi Niaga Sejahtera (dahulu/ formely PT Linc Solution)	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,9000	99,9000	1.023	21
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	4.231	4.957
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,0000	100,0000	3.310	3.552
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Pergudangan/Warehousing	99,0000	99,0000	8.776	8.429

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. / subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 30 Juni 2018 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of June 30,2018

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 117.100 saham dengan nilai Rp117.100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9117% menjadi 99,9146%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IAI menjadi sebanyak 822.052 saham dengan nilai Rp1.339 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI menjadi sebanyak 2.733.056 saham dengan nilai Rp1.336 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No. 112 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 209.715 saham dengan nilai Rp209.715 sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 99,9952%.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 03 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LSI by 117,100 shares totalling Rp117,100 thus the percentage of ownership increased from 99.9117% to 99.9146%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Based on deed No. 38 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in IAI by 822,052 shares totalling to Rp1,339 without changes its ownership interest.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Based on deed No. 37 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in MI by 2,733,056 shares totalling to Rp1,336 without changes its ownership interest.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 112 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LNK by 209,715 shares totalling to Rp209,715 thus the percentage of ownership increased to 99.9952%.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih kurs yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian ekuitas dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

c. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau instrumen derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan dan kontrak berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. All other investments are carried at cost (cost method).

c. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits and forward contracts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances, due from related parties, due from third party and refundable deposits are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - keanggotaan klub diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders's equity until the investment is derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi dan kontrak berjangka.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka telah diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts, due to related parties and forward contracts.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings (lanjutan)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and due to related parties are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan instrumen keuangan
yang Diamortisasi

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif menurunnya nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized costs (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai venturer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transaction with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

e. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Penempatan Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

e. Cash and Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the weighted-average method.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Investasi pada Asosiasi - neto

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan diatur sesuai dengan PSAK 55 (Revised 2014).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates - net

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas Tanah	45	Landright
Bangunan dan tangki	8 - 20	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furniture, fixture, and office equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Aset Sewaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Sewaan (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Lease asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Sewaan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran dasar terakhir, jika tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari goodwill, dan biaya perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Goodwill tidak diamortisasi dan subjek pengujian penurunan nilai.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

q. Employee Benefit

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefit (continued)

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirement of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using projected-unit-credit method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

u. Restructuring Transaction between
Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Restructuring Transaction between Entities
Under Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Dolar Amerika Serikat	14.404,00
Euro Eropa	16.666,88
Dolar Singapura	10.529,64
Yen Jepang	129,05
Renminbi China	2.176,95
Baht Thailand	433,86
Ringgit Malaysia	3.561,38

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
13.548,00		United States dollar
16.173,62		European euro
10.133,53		Singapore dollar
120,22		Japanese yen
2.073,40		Chinese renminbi
414,44		Thailand baht
3.335,31		Malaysian Ringgit

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto Per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Final Tax (continued)

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (adjusting events) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

dd. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24 : Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan (Penyesuaian 2016)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Changes in accounting policies

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to SFAS 3, Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report.*
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).*
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).*
- *SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).*

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

• **Estimating allowance for impairment loss of trade receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- **Estimating allowance for impairment loss of trade receivables (continued)**

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

● **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

● **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

● **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

● **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.674	2.549	Rupiah
Mata uang asing	1.476	697	Foreign currencies
	4.150	3.246	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	26.219	48.058	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.328	2.273	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.973	2.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.349	3.075	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	496	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	492	1.374	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	361	1.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	314	427	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	93	-	Bangkok Bank Public Company, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91	100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	84	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58	559	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	28	789	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain	60	174	Others
	41.946	60.978	
Mata uang asing			Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	25.191	2.641	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.310	23.507	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	4.586	1.534	Bangkok Bank Public Company, Ltd.
Standard Chartered Bank	2.681	4.054	Standard Chartered Bank
United Overseas Bank Ltd.	2.491	890	United Overseas Bank Ltd.
China Construction Bank Company, Ltd.	2.295	2.186	China Construction Bank Company, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	2.145	10.437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	517	4.583	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	224	1.331	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	203	342	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania	186	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	154	1.447	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	138	146	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	95	152	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank NA	64	148	Citibank NA
Bank for investment and Development of Vietnam	4	198	Bank for investment and Development of Vietnam

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	300
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam	-
Bank of China	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
Lain-lain	40
	49.624
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total	95.720

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	120
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam	1.225
Bank of China	1.060
PT Bank HSBC Indonesia	643
Lain-lain	234
	56.878
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.847
Total	124.949

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Deposito berjangka rupiah	4%-6.25%

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	5,00%

Rupiah time deposits

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Diperdagangkan:</u>	
Saham	10.000
Kenaikan/(Penurunan) nilai aset neto	4.350
Total	14.350

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saham	10.000
Kenaikan/(Penurunan) nilai aset neto	700
Total	10.700

*Trading:
Shares
Increase/(Decrease) in
net asset value*

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar saham ini sebesar Rp 14.350 dan Rp10.700. Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp4.350 pada tahun 2018 dan Rp700 pada tahun 2017.

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair value of the stocks amounted to Rp14,350 and Rp10,700. The unrealized gain/(loss) on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp4,350 in 2018 and Rp700 in 2017.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pihak ketiga	1.314.959
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(40.677)
Neto	1.274.282

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
1 - 30 hari	1.196.911
31 - 90 hari	82.826
91 - 180 hari	9.485
Lebih dari 180 hari	25.737
Total	1.314.959

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal periode	31.450
Penambahan, neto (Catatan 27)	13.615
Penghapusan piutang ragu-ragu	(4.388)
Saldo akhir periode	40.677

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha dari PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha dari PT Integrated Logixstream digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.031.894	<i>Third parties</i>
	(31.450)	<i>Less allowance for impairment</i>
Net	1.000.444	Net

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	834.027	<i>1 - 30 days</i>
	155.890	<i>31 - 90 days</i>
	13.685	<i>91 - 180 days</i>
	28.292	<i>Over 180 days</i>
Total	1.031.894	Total

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	30.779	<i>Balance at beginning of period</i>
	4.769	<i>Additions, net (Note 27)</i>
	(4.098)	<i>Bad debts written-off</i>
Balance at end of period	31.450	Balance at end of period

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of June 30, 2018, trade receivables of PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of June 30, 2018, trade receivables of PT Integrated Logixstream are used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

As of June 30, 2018, trade receivables of PT DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rupiah	1.145.233
Dolar Amerika Serikat	158.802
Dolar Singapura	10.767
Renminbi China	157
Thailand Baht	-
Total	1.314.959
Cadangan penurunan nilai piutang	(40.677)
Neto	1.274.282

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	947.154	Rupiah
	49.975	United States dollar
	15.006	Singapore dollar
	18	Chinese renminbi
	19.741	Thailand Baht
Total	1.031.894	Total
Allowance for impairment	(31.450)	
Net	1.000.444	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp23.977 atau sekitar 0,71% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2018 dan sebesar Rp636.002 atau sekitar 9,64% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2017. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 5,02% dan 5,78% dari total aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Petro Energy	318.287
PT PKG Lautan Indonesia	3.208
PT Lautan Organo Water	1.470
PT Lautan Otsuka Chemical	345
PT Solvay Manyar	334
PT Findeco Jaya	6
PT Indonesia Ethanol Industry	-
PT Roha Lautan Pewarna	-
Lain-lain	148
Total	323.798

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp23,977 or approximately 0.71% of the consolidated net sales in 2018 and Rp636,002 or approximately 9.64% of the consolidated net sales in 2017. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 5.02% and 5.78%, respectively, of total assets and consist of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	326.627	PT Petro Energy
	2.250	PT PKG Lautan Indonesia
	929	PT Lautan Organo Water
	683	PT Lautan Otsuka Chemical
	1.771	PT Solvay Manyar
	646	PT Findeco Jaya
	23	PT Indonesia Ethanol Industry
	12	PT Roha Lautan Pewarna
	45	Others
Total	332.986	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
1 - 30 hari	4.776
31 - 90 hari	735
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	318.287
Total	323.798

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rupiah	5.511
Dolar Amerika Serikat	318.287
Total	323.798

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp9.407 atau sekitar 0,36% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2018 dan Rp5.626 atau sekitar 0,18% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2017. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,19% dan 0,14% dari total liabilitas tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Lautan Otsuka Chemical	6.199
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	2.145
PT Lautan Organo Water	126
PT Catukarsa Megatunggal	114
PT PKG Lautan Indonesia	75
PT Roha Lautan Pewarna	14
PT Findeco Jaya	-
Total	8.673

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	201.975	1 - 30 days
	1.092	31 - 90 days
	129.702	91 - 180 days
	217	Over 180 days
Total	332.986	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	6.456	Rupiah
	326.530	United States Dollar
Total	332.986	Total

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp9,407 or approximately 0.36% of the consolidated purchases in 2018 and Rp5,626 or approximately 0.18% of the consolidated purchases in 2017. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.19% and 0.14% of total liabilities in 2018 and 2017, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water
PT Catukarsa Megatunggal
PT PKG Lautan Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna
PT Findeco Jaya
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
 BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (continued)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 - 30 hari	8.673	3.226	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	2.268	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	23	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total	8.673	5.517	Total

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	8.670	4.411	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3	1.106	United States Dollar
Total	8.673	5.517	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Dividen			Dividend
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	24.491	23.326	Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	276.292	259.136	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Indonesia Ethanol Industry	4.484	4.484	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Kujang Tirta Sarana	1.169	1.169	PT Kujang Tirta Sarana
	281.945	264.789	
Lain-lain			Others
PT Kujang Tirta Sarana	855	977	PT Kujang Tirta Sarana
PT Roha Lautan Pewarna			PT Roha Lautan Pewarna
PT Findeco Jaya	197	-	PT Findeco Jaya
PT PKG Lautan Indonesia	140	-	PT PKG Lautan Indonesia
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	133	80	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	117	129	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Indonesia Ethanol Industry	69	13	PT Indonesia Ethanol Industry
Lain-lain	6	13	Others
	1.517	1.212	
Total	307.953	289.327	Total
<u>Utang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Pinjaman			Loans
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	-	4	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	-	4	
Lain-lain			Others
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9	-	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	-	126	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	-	114	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical	-	85	PT Lautan Otsuka Chemical
PT PKG Lautan Indonesia	-	75	PT PKG Lautan Indonesia
	9	400	
Total	9	404	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 6,30% - 9,25% selama kuartal kedua 2018 dan 7,75% - 10% pada tahun 2017. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2,25% - 4% pada kuartal kedua 2018 dan 2% - 4,5% pada tahun 2017.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 6.3% - 9.25% in second quarter of 2018 and 7.75% - 10% in 2017 for rupiah and bore interest at annual rates of 2.25% - 4% in second quarter of 2018 and 2% - 4.5% in 2017 for US dollar.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka dan penjualan / <i>Advances and sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales, and purchases,</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sependali / <i>Under Common control entities</i>	Penjualan dan penjualan tanah / <i>Sales and sale of land</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan dan pinjaman/ <i>Sales and loan</i>
PT Solvay Manyar	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp31.069 dan Rp21.853, yang telah dilunasi seluruhnya pada kuartal kedua 2018 dan 2017.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp31,069 and Rp21,853, were fully paid in second quarter of 2018 and 2017, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Barang jadi	715.471
Bahan baku	253.108
Bahan pembantu dan perlengkapan	59.982
Barang dalam perjalanan	82.252
Total	1.110.813
Penyisihan persediaan usang	(12.232)
Neto	1.098.581

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal periode	12.446
Penyisihan periode berjalan - neto (Catatan 26)	-
Penghapusan tahun berjalan	(214)
Saldo akhir periode	12.232

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 Juni 2018, persediaan dari PT White Oil Nusantara dan PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2018, persediaan dari PT DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2018, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp495.916.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	450.767	<i>Finished goods</i>
	222.156	<i>Raw materials</i>
	54.282	<i>Indirect materials and supplies</i>
	170.080	<i>Materials in transit</i>
Total	897.285	Total
Penyisihan persediaan usang	(12.446)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	884.839	Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal periode	12.188	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan - neto (Catatan 26)	258	<i>Provision during the period - net (Note 26)</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir periode	12.446	Balance at end of period

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of June 30, 2018, inventories of PT White Oil Nusantara and PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for the loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of June 30, 2018, inventories of DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of June 30, 2018, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp495,916.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Sewa	21.079
Asuransi	9.701
Lain-lain	16.469
Total	47.249

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	13.168	<i>Rent</i>
	3.863	<i>Insurance</i>
	8.752	<i>Others</i>
Total	25.783	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Set out below are the associated companies of the Group as of June 30, 2018 and December 31, 2017, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
		30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47,54%	47,54%	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ Period ended June 30, 2018			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	329.316	-	27.897	-	357.213
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	174.161	-	3.321	-	177.482
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	58.087	-	50.864	-	108.951
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	31,20	-	-	-	-	-
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	24.187	-	549	-	24.736
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	18.739	-	-	-	18.739
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.131	-	284	-	2.415
PT PKG Lautan Indonesia	Distributor	49,00	35.458	-	4.154	-	39.612
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	16.298	-	33	-	16.331
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	12.539	-	4.380	-	16.919
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(65.088)	-	-
			<u>670.916</u>	<u>-</u>	<u>26.394</u>	<u>-</u>	<u>762.398</u>
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	1.050	1.000

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (CONTINUED)

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Period ended December 31, 2017			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
Metode Ekuitas/Equity Method							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	31,20	14.975	-	(14.975)	-	-
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	14.828	-	2.933	1.463	16.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	12.851	-	(312)	-	12.539
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.706	-	505	80	2.131
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(27.472)	-	-
			564.780	-	80.207	1.543	670.916
Metode Biaya/Cost Method							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	2.300	1.000

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	13.930	2.264	-	-	16.194	<i>Direct Ownership</i> Landright
Tanah	505.640	3.837	-	-	509.477	Land
Bangunan dan tangki	840.031	19.892	1.050	7.317	866.190	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.007.478	57.676	5.894	2.636	1.061.896	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
						office equipment
Peralatan dan perabot kantor	114.999	3.258	4.057	266	114.466	office equipment
Kendaraan	259.059	14.587	68.686	3.247	208.207	Vehicles
Total	2.741.137	101.514	79.687	13.466	2.776.430	Sub-total
Aset Sewaan						
Mesin dan peralatan	11.614	53	-	-	11.667	<i>Capital Lease</i> Machineries and equipment
Kendaraan	5.369	4.967	-	(2.143)	8.193	Vehicles
Total	16.983	5.020	-	(2.143)	19.860	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	28.918	21.354	-	(11.323)	38.949	<i>Construction in Progress</i> Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.787.038	127.888	79.687	-	2.835.239	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	2.401	571	-	-	2.972	<i>Accumulated Depreciation</i> <i>Direct Ownership</i> Landright
Bangunan	236.783	21.277	158	-	257.902	Buildings
Mesin dan peralatan	364.504	42.684	4.766	-	402.422	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
						office equipment
Peralatan dan perabot kantor	90.896	5.637	2.977	-	93.556	office equipment
Kendaraan	137.577	11.303	40.388	622	109.114	Vehicles
Total	832.161	81.472	48.289	622	865.966	Sub-total
Aset Sewaan						
Mesin	1.633	900	-	-	2.533	<i>Capital Lease</i> Machineries
Kendaraan	436	1.974	-	(622)	1.788	Vehicles
Total	2.069	2.874	-	(622)	4.321	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	834.230	84.346	48.289	-	870.287	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.952.808				1.964.952	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	13.815	115	-	-	13.930	Landright
Tanah	374.948	113.070	-	17.622	505.640	Land
Bangunan dan tangki	642.624	45.958	3.897	155.346	840.031	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	667.660	51.327	28.899	317.390	1.007.478	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	108.436	7.720	4.175	3.018	114.999	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	308.481	14.465	64.400	513	259.059	Vehicles
Total	2.115.964	232.655	101.371	493.889	2.741.137	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin dan peralatan	7.226	4.620	-	(232)	11.614	Machineries and equipment
Kendaraan	2.573	2.554	-	242	5.369	Vehicles
Total	9.799	7.174	-	10	16.983	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	479.058	44.147	388	(493.899)	28.918	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.604.821	283.976	101.759	-	2.787.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	2.075	326	-	-	2.401	Landright
Bangunan	202.546	36.302	1.707	(358)	236.783	Buildings
Mesin dan peralatan	319.068	67.125	22.853	1.164	364.504	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.825	9.846	4.077	(698)	90.896	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	149.795	28.200	41.252	834	137.577	Vehicles
Total	759.309	141.799	69.889	942	832.161	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	925	831	-	(123)	1.633	Machineries
Kendaraan	516	739	-	(819)	436	Vehicles
Total	1.441	1.570	-	(942)	2.069	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	760.750	143.369	69.889	-	834.230	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.844.071				1.952.808	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.517.617 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan penambahan akumulasi penyusutan sebesar Rp50.750 dan Rp9.528 pada periode kuartal kedua tahun 2018 dan Rp6.746 dan Rp1.423 pada tahun 2017, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pokok penjualan	39.826	27.775	Cost of sales
Beban jasa	13.324	18.180	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 26)	9.066	8.574	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	12.602	10.798	General and administrative expenses (Note26)
Total	74.818	65.327	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Nilai buku	31.398	5.972	Net book value
Harga jual	25.741	4.535	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(5.657)	(1.437)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 0% sampai 98%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,517,617 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the deductions to cost and additions accumulated depreciation amounting to Rp50,750 and Rp9,528 in second quarter of 2018 and Rp6,746 and Rp1,423 in 2017, are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Depreciation were charged to operations as

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	27.775	Cost of sales
	18.180	Cost of services
	8.574	Selling expenses (Note 26)
	10.798	General and administrative expenses (Note26)
Total	65.327	Total

The details of sales of fixed assets is as follow:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	5.972	Net book value
	4.535	Selling price
Gain (loss) on sale of fixed assets - net	(1.437)	

As of June 30, 2018, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 0% to 98%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 2 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 42% dari jumlah aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC Nisp Tbk, PT Bank Rabobank International Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.990.278 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Grup mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 2 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 42% of the total cost of fixed assets as of June 30, 2018, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC Nisp Tbk, PT Bank Rabobank International Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Mandiri Tunas Finance (Notes 17 and 19).

As of June 30, 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,990,278 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 December 2017 / December 31, 2017</u>	<u>Year</u>
2018	1.850	3.848	2018
2019	1.269	774	2019
2020-2021	965	1.294	2020-2021
Total	4.084	5.916	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(167)	(336)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	3.917	5.580	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.629)	(3.599)	<i>Current portion of obligations under capital lease</i>
Bagian jangka panjang	288	1.981	Long-term portion of obligations under capital lease

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of June 30, 2018.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Mutasi 2018						2018 Movements
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	<i>Buildings</i>
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	6.034	206	-	-	6.240	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	20.319				20.113	Net Book Value
	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Mutasi 2017						2017 Movements
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	13.347	1.035	-	-	14.382	<i>Buildings</i>
	25.318	1.035	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	5.538	496	-	-	6.034	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	19.780				20.319	Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp206 dan Rp496 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 berjumlah Rp35.705 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 30 Juni 2018, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas piranti lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of June 30, 2018, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp206 and Rp496 for the period ended June 30, 2018 and December 31 2017, respectively, was charged to operating expenses.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of June 30, 2018.

The fair value of the investment properties as of June 30, 2018 amounted to Rp33,384 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of June 30, 2018, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak / Computer Software license	Goodwill / Goodwill	Jumlah / Total	<u>Cost</u>
Biaya Perolehan				At January 1, 2017
1 Januari 2017	32.047	3.341	35.388	At January 1, 2017
Penambahan - neto	3.379	-	3.379	Additions - net
31 Desember 2017	35.426	3.341	38.767	At December 31, 2017
Penambahan - neto	78	1.610	1.688	Additions - net
30 Juni 2018	35.504	4.951	40.455	At June 30, 2018
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
1 Januari 2017	25.910	95	26.005	At January 1, 2017
Amortisasi - neto	5.271	-	5.271	Amortization - net
31 Desember 2017	31.181	95	31.276	At December 31, 2017
Amortisasi - neto	1.335	-	1.335	Amortization - net
30 Juni 2018	32.516	95	32.611	At June 30, 2018
Nilai Buku Bersih				Net Book Value
31 Desember 2017	4.245	3.246	7.491	At December 31, 2017
30 Juni 2018	2.988	4.856	7.844	At June 30, 2018

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 December 2017 / December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.049.576	821.563	United States dollar
Rupiah	238.616	157.842	Rupiah
Dolar Singapura	3.431	7.561	Singapore dollar
Euro Eropa	2.421	8.202	European euro
Renminbi China	448	-	Chinese renminbi
Total	1.294.492	995.168	Total

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The changes in the intangible assets account for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 - 30 hari	1.275.753	644.792
31 - 90 hari	12.128	197.551
91 - 180 hari	3.622	149.314
Lebih dari 180 hari	2.989	3.511
Total	1.294.492	995.168

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bunga	9.026	14.228
Sewa	4.905	-
Ongkos angkut	3.338	2.947
Jasa Profesional	2.955	1.152
Listrik, air dan gas	848	1.757
Lain-lain	61.429	16.076
Total	82.501	36.160

16. PAJAK

a. Utang Pajak:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	6.023	-
Entitas Anak dalam negeri	23.520	5.722
Entitas Anak luar negeri	-	692
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	185	950
Pasal 15	1.082	2
Pasal 21	2.616	8.798
Pasal 23	27	1.440
Pasal 25	43	2.213
Pasal 26	3	113
Pajak Pertambahan Nilai	4.278	46
Total	37.777	19.976

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 - 30 hari	1.275.753	644.792
31 - 90 days	12.128	197.551
91 - 180 days	3.622	149.314
Over 180 days	2.989	3.511
Total	1.294.492	995.168

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bunga	9.026	14.228
Sewa	4.905	-
Ongkos angkut	3.338	2.947
Jasa Profesional	2.955	1.152
Listrik, air dan gas	848	1.757
Lain-lain	61.429	16.076
Total	82.501	36.160

16. TAXATION

a. Taxes payable:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	6.023	-
Entitas Anak dalam negeri	23.520	5.722
Entitas Anak luar negeri	-	692
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	185	950
Pasal 15	1.082	2
Pasal 21	2.616	8.798
Pasal 23	27	1.440
Pasal 25	43	2.213
Pasal 26	3	113
Pajak Pertambahan Nilai	4.278	46
Total	37.777	19.976

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan:

- b. Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.857	141.394	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(63.526)	(130.912)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	22.331	10.482	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	7.188	6.288	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(889)	(447)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	(650)	(621)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(2.854)	7.377	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.622	5.569	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(2.616)	(3.537)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(19)	(28)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan akhir periode	30.113	25.083	<i>Estimated taxable income Company at end of period</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	30.113	25.083	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	90.717	120.837	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	120.830	145.920	Total
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	6.023	8.531	<i>Companies</i>
Entitas Anak dalam negeri	22.679	32.913	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	-	1.433	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi Pajak	1.741	-	<i>Tax Adjustment</i>
Total	30.443	42.877	Total
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	29.113	38.527	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.050	4.039	<i>Article 23</i>
Pasal 24	547	1.341	<i>Article 24</i>
	33.710	43.907	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	12.064	18.742	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.430	9.956	<i>Article 23</i>
Pasal 25	13.195	27.917	<i>Article 25</i>
	30.689	56.615	
Entitas Anak luar negeri	856	-	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	65.255	100.522	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Perusahaan	6.023	-	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	23.520	5.722	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	-	692	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	29.543	6.414	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	51.526	99.128	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	33.245	41.849	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	84.771	140.977	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Perusahaan	
2013	12.971
2014	10.762
2016	-
2017	27.793
	51.526
Entitas Anak	
2011	222
2012	131
2013	1.949
2014	2.812
2015	5.617
2016	4.433
2017	18.081
	33.245
Total	84.771

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri adalah sebesar Rp109.250.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Company</i>
	12.971	2013
	10.762	2014
	48.106	2016
	27.289	2017
	99.128	
		<i>Subsidiaries</i>
	222	2011
	1.954	2012
	1.949	2013
	2.812	2014
	5.617	2015
	17.747	2016
	11.548	2017
	41.849	
Total	140.977	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp109,250 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

The Company has been submitted its 2017 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and the related claim for tax refund as of December 31, 2017 agreed with the same information in the SPT filed by the Company with KPP.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada periode 2018 dan 2017, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
Lautan Sulfamat Lestari	0008/406/16/004/18	17 April 2018/April 17, 2018	2016	Rp415	Rp415
Integrated Logixtream	00011/406/16/013/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp327	Rp260
Strategic Partner Solution	00027/406/16/038/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp958	Rp395
Advance Stabilindo Industry	00050/406/16/431/18	24 April 2018/April 24, 2018	2016	Rp2.142	Rp2.141
Dunia Kimia Jaya	00026/406/16/641/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp1.274	Rp940
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/16/602/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	US\$487.329	US\$486.900
Lautan Sweetener Indonesia	00015/406/16/031/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp8	Rp8
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 Mei 2018/May 21, 2018	2015	Rp2.646	Rp2.646
Bahana Prestasi	00035/406/16/046/18	31 Mei 2018/May 31, 2018	2016	Rp1.271	Rp990
Liku Telaga	0006/406/15/631/17	16 Maret 2017/March 16, 2017	2015	Rp4.313	Rp4.019
Indonesian Acids Industry	00007/406/15/052/17	27 Maret 2017/March 27, 2017	2015	Rp4.400	Rp2.415
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 April 2017/April 21, 2017	2015	Rp2.667	Rp21
Bahana Prestasi	00005/206/15/046/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp3.909	-Rp1.036
Metabisulphite Nusantara	00021/406/15/641/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp696	Rp696
Advance Stabilindo Industry	00036/406/15/431/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp1.997	Rp1.480
Lautan Sulfamat Lestari	00011/406/15/004/17	22 Mei 2017/May 22, 2017	2015	Rp593	Rp593
Lautan Natural Krimerindo	00067/207/15/602/17	1 Agustus 2017/August 1, 2017	2015	Rp2.152	Rp2.152

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

In 2018 and 2017, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

- d. *The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:*

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.857	141.394	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	(26.375)	(31.575)	<i>Loss (profit) before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	59.482	109.819	<i>Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pajak dengan tarif pajak	13.754	27.455	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.513	7.202	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.031)	(4.183)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	3.636	3.122	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	22.872	33.596	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	(40)	1.433	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Beban pajak - neto	22.832	35.029	<i>Income tax expense - net</i>

16. TAXATION (continued)

d. *The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)*

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.438	1.257	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(178)	(89)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(130)	(124)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
	1.130	1.044	
Entitas Anak	6.481	6.804	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	7.611	7.848	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Perusahaan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.486
Penyisihan atas penurunan piutang	5.083
Penyisihan persediaan usang	2.379
Penyusutan aset tetap	377
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.248)
	21.077
Entitas Anak	82.462
Total aset pajak tangguhan - neto	103.539
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	6.843

- g. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Company
		Long-term employee benefits liability
		Allowance for impairment of receivables
		Allowance for inventory losses
		Depreciation of fixed assets
		Deemed dividend from foreign subsidiaries
	17.027	
	5.213	
	2.379	
	555	
	(5.248)	
	19.926	
	73.334	Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan - neto	93.260	Total deferred tax assets - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	6.806	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

For the year ended June 30, 2018, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2017 current income tax expense.

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

17. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank HSBC Indonesia (US\$20.000.000 pada 2018 dan US\$22.483.000 pada 2017)	288.080	304.600	PT Bank HSBC Indonesia (US\$20,000,000 in 2018 and US\$22,483,000 in 2017)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5.000.000 pada 2018)	72.020	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5,000,000 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$8.652 pada 2018)	125	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$8,652 in 2018)
Standard Chartered Bank (US\$12.000.000 pada 2017)	-	162.576	Standard Chartered Bank (US\$12,000,000 in 2017)
	<u>360.225</u>	<u>467.176</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	463.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	230.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.902	-	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>842.902</u>	<u>-</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$9.660.046 pada 2018 dan US\$10.043.841 pada 2017)	139.143	136.074	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$9,660,046 in 2018 and US\$10,043,841 in 2017)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.012.000 pada 2018 dan US\$697.000 pada 2017)	28.981	9.443	PT Bank Resona Perdania (US\$2,012,000 in 2018 and US\$697,000 in 2017)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$984.354 pada 2018 dan US\$1.890.950 pada 2017)	14.179	25.619	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$984,354 in 2018 and US\$1,890,950 in 2017)
DBS Bank Ltd (SG\$1.333.312 pada 2018 dan SG\$126.659 pada 2017)	14.040	1.282	DBS Bank Ltd (SG\$1,333,312 in 2018 and SG\$126,659 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$368.000 pada 2018 dan US\$244.000 pada 2017)	5.301	3.306	PT Bank Central Asia Tbk (US\$368,000 in 2018 and US\$244,000 in 2017)
	<u>201.644</u>	<u>175.724</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	71.201	39.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	31.851	29.576	PT Bank Resona Perdania
Bangkok Bank Public Company Ltd.	11.011	4.529	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	2.300	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>116.363</u>	<u>73.148</u>	
Total	<u>1.521.134</u>	<u>716.048</u>	<u>Total</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rupiah	6,40%-10,05%
Mata uang asing	2,50%-4,00%

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Gearing Ratio maksimum 3 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.300. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018.

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2016, Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar SG\$200.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar SG\$1.333.312 dan SG\$126.659 (setara dengan Rp14.040 dan Rp1.282).

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Debt to Equity Ratio maksimum 3 kali.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bank Loans and overdraft interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	8,15%-12,00%	Rupiah
	2,20%-4,50%	Foreign Currencies

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000. The facilities were originally available until December 13, 2015 but were extended until December 13, 2018. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).

PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of US\$2,000,000. The facility was available until December 12, 2018. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted Rp2,300. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on July 2018.

DBS Bank Ltd

In 2016, Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained overdraft facility with a maximum amount of SG\$200,000. The facility is available until August 15, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$1,333,312 and SG\$126,659 (equivalent to Rp14,040 and Rp1,282).

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2018 and 2017. The facilities are available until August 31, 2019. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$20.000.000 (setara dengan Rp288.080) dan Rp463.000 dan US\$22.483.000 (setara dengan Rp304.600). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juli 2018.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 adalah US\$5.000.000 (setara dengan Rp72.020) dan Rp140.000.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$984.354 (setara dengan Rp14.179) dan Rp11.011 dan US\$1.890.950 (setara dengan Rp25.619) dan Rp4.529. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2018.

- b. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (RpNihil).

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Baht5.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (RpNihil).

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans amounted to US\$20,000,000 (equivalent to Rp288,080) and Rp463,000 and US\$22,483,000 (equivalent to Rp304,600), respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on various date in July 2018.

PT Bank Mizuho Indonesia

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$21,500,000. The facility is available until March 27, 2019. The loan is not collateralized. As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp72,020) and Rp140,000.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2018. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$984,354 (equivalent to Rp14,179) and Rp11,011 and US\$1,890,950 (equivalent to Rp25,619) and Rp4,529, respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in July until October 2018.

- b. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$Nil (RpNil).

- c. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of Baht5,000,000 in 2018 and 2017. The loan facility does not have terms of payment. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$Nil (RpNil).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$8.652 (setara dengan Rp125) dan Rp9.902. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018.
- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp6.360. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juli 2018.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$1.000.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$368.000 (setara dengan Rp5.301) dan Rp14.694 dan US\$244.000 (setara dengan Rp3.306) dan Rp6.355. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal di Juli 2018 sampai Februari 2019.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp15.367 dan Rp5.899. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada bulan April 2018.

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2017 and 2016, respectively. The facility is available until July 8, 2019. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity of 3 times.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).

PT Bank Central Asia Tbk

- a. *The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2017 and 2016. The facility is available until November 11, 2018. The loan is not collateralized. As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$8,652 (equivalent to Rp125) and Rp9,902. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in July 2018.*
- b. *PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of June 30, 2018, the outstanding loans amounted to Rp6,360. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on various date in July 2018.*
- c. *PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 in 2016. The loan facility is available until February 14, 2019. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$368,000 (equivalent to Rp5,301) and Rp14,694 and US\$244,000 (equivalent to Rp3,306) and Rp6,355, respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 was due on various dates in July 2018 until February 2019.*
- d. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$4,000,000. The facility was available until October 7, 2018. The loan is collateralized by fixed assets of DKJ (Note 11). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp15,367 and Rp5,899, respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in April 2018.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp3.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.568 dan Rp 11.128. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018.
- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.212. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Juli sampai Agustus 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2018. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$9.660.046 (setara dengan Rp139.143) dan US\$10.043.841 (setara dengan Rp136.074). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 jatuh tempo di berbagai tanggal bulan April sampai dengan Juli sampai Oktober 2018.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 untuk tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$Nihil dan US\$12.000.000 (setara dengan RpNihil dan Rp162.576).

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp3,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp5,568 and Rp11,128, respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in July 2018.
- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to Rp29,212. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on various date in July until August 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000, respectively. The loan facility is available until August 31, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventory (Note 8). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$9,660,046 (equivalent to Rp139,143) and US\$10,043,841 (equivalent to Rp136,074). The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on various dates up to April until Juli until October 2018.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 in 2018. The loan facilities were available until November 30, 2018. The loans were not collateralized.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$Nil and US\$12,000,000 (equivalents to RpNil and Rp162,576), respectively.

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Fasilitas cerukan diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2017. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp31.851 dan Rp29.576. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal bulan Juli 2018.

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2019 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI. PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.492.000 dan US\$497.000 (setara Rp21.491 dan Rp6.733). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 25 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$520.000 dan US\$200.000 (setara dengan Rp7.490 dan Rp2.710).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp230.000 pada tanggal 30 Juni 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 adalah US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2017. The facility is available until June 20, 2018. The loan is collateralized by land of PACI. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp31,851 and Rp29,576. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in various date in July 2018.

*PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2019. The loan is collateralized by land of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and *debt to service ratio (DSR)* minimum 1 times. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,492,000 and US\$497,000 (equivalent to Rp21,491 and Rp6,733). The outstanding loan as of June 30, 2018 is due in June 2019.*

DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until April 25, 2018. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$520,000 and US\$200,000 (equivalent to Rp7,490 and Rp2,710).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

*The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2019. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over *Equity Ratio* of 3 times.*

The outstanding loan amounted to Rp230,000 as of June 30, 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000. The facility is available until October 31, 2018. The loan is not collateralized. As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit diperoleh PT Integrated Logixtream (ILO) dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo pinjaman ini adalah RpNihil.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan dan Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	-
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.195)
Utang obligasi - neto	842.805
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	842.805

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Integrated Logixtream (ILO) obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is not extended. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of June 30, 2018, the outstanding loan amounted to RpNil.

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

18. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.169)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	1.540.831	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(698.482)	Current portion of bonds payable
Bagian jangka panjang	842.349	Long-term portion of bonds payable

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp 285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest is payable quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 21 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah di lunasi pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 21, 2017 and will mature on June 21, 2022. Interest is payable quarterly.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan use to repayment the principal of Bonds III year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly. This bonds has been paid in due date.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and rollover.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operation.*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.*
 - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
- ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2012.
- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
- iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties which exceeding 20% (twenty percent) of the company's equity in one year except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, which exceeding 20% (twenty percent) of the total equity, except for:*
- i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value.*
- ii. *Those already outstanding as of December 31, 2012.*
- iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions.*
- iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change of the main business of the Company.*

As of June 30, 2018, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-436/PEF-DIR/IV/2018, tanggal 10 April 2018, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-436/PEF-DIR/IV/2018 dated April 10, 2018.

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.511	213.558	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.086	27.951	PT Bank Central Asia Tbk
DBS Bank Ltd	17.067	17.011	DBS Bank Ltd
Bangkok Bank Public Company Ltd.	8.029	8.979	Bangkok Bank Public Company Ltd.
Citibank Singapore Ltd	2.122	2.316	Citibank Singapore Ltd
ORIX Leasing Singapore Ltd	1.005	1.301	ORIX Leasing Singapore Ltd
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(3.189)	(3.400)	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto	233.631	267.716	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.752	75.000	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	184.879	192.716	Long-term portions
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payable
PT Mandiri Tunas Finance	541	735	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	643	518	PT BCA Finance
Total	1.184	1.253	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	773	621	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	411	632	Long-term portions

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan Debt to Equity Ratio maksimum 2,33 kali dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1,25 kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$13.156.831 (setara Rp189.511) dan US\$15.763.040 (setara Rp213.558). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan bulan Januari 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp45.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp19.086 dan Rp27.951.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp8.029 dan Rp8.979.

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas pinjaman dari Orix Leasing Singapore Limited sebesar SG\$ 200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Mei 2020. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG\$95.416 dan SG\$128.348 (setara dengan Rp1.005 dan Rp1.301).

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$13,156,831 (equivalent Rp189,511) and US\$15,763,040 (equivalent Rp213,558), respectively. The outstanding loan as of June 30, 2018 is due on various dates up to January 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2012, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp45,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until August 2020.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp19,086 and Rp27,951, respectively.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan of this facility amounted to Rp8,029 and Rp 8,979, respectively.

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained a loan facility from Orix Leasing Singapore Limited amounting to SG\$200,000. This loan is used for working capital facility. The Loan is payable in monthly installments until May 2020. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to SG\$95,416 and SG\$128,348 (equivalent to Rp1,005 and Rp1,301), respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2017, Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *term loan* dan pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar SG\$1.576.000 dan SG\$ 150.000. Fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku selama 20 tahun dan 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan milik IFL. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar SG\$1.620.876 dan SG\$1.678.712 (setara dengan Rp17.067 dan Rp17.011).

Citibank Singapore Ltd

Pada bulan September 2017, fasilitas kredit diperoleh Interfreight Linc Logistic (ILL) dengan batas maksimum sebesar SG\$240.000 untuk *term loan* dan SG\$10.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas pinjaman berlaku selama 4 tahun. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG\$201.480 dan SG\$228.472 (setara dengan Rp2.122 dan Rp2.316).

Utang Pembiayaan Konsumen

PT BCA Finance

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp643 dan Rp518.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, Bahana Prestasi (BP) memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2019. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp541 dan Rp735.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut :

	2018
Rupiah	9.50%-12.00%
Mata Uang Asing	5.70%-7.25%

Pada tanggal 30 Juni 2018, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

DBS Bank Ltd

In 2017, Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained term loan facility and working capital loan with maximum limit SG\$1,576,000 and SG\$150,000, respectively. The facility is available for 20 years and 3 years for each facility. The loan is collateralized by IFL's building. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to SG\$1,620,876 and SG\$1,678,712 (equivalent to Rp17,067 and Rp17,011), respectively.

Citibank Singapore Ltd

In September 2017, Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained credit facility with a maximum amount of SG\$240,000 for term loan facility and SG\$10,000 for overdraft facility. The facility is available for 4 years. The loan is not collateralized. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to SG\$201,480 and SG\$228,472 (equivalent to Rp2,122 and Rp2,316), respectively.

Consumer Financing Payable

PT BCA Finance

In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp643 and Rp518, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, Bahana Prestasi (BP) obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle in 2016. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until September 2019. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp541 and Rp735, respectively.

Ranges of interest rates per annum on the long term loans are as follows:

	2017	
	9.50%-12.00%	Rupiah
	5,00%-5,82%	Foreign Currencies

As of June 30, 2018, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Liku Telaga	100.431
PT Taruna Bina Sarana	55.865
PT Mahkota Indonesia	45.402
PT Indonesian Acids Industry	29.082
PT Dunia Kimia Utama	10.541
Lain-lain	9.553
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	250.874

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Taruna Bina Sarana.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	156.798
PT Mahkota Indonesia	94.755
PT Taruna Bina Sarana	8.745
	260.298
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	137.154
PT Mahkota Indonesia	63.556
PT Taruna Bina Sarana	133.097
	333.807
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	80.248
PT Mahkota Indonesia	65.359
PT Taruna Bina Sarana	11.122
	156.729
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	15.258
PT Mahkota Indonesia	22.580
PT Taruna Bina Sarana	2.886
	40.724
Jumlah ekuitas	396.652

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	94.438	<i>PT Liku Telaga</i>
	53.594	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	43.117	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	29.392	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	7.682	<i>PT Dunia Kimia Utama</i>
	9.607	<i>Others</i>
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries	237.830	

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Taruna Bina Sarana.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset lancar:		<i>Current assets:</i>
PT Liku Telaga	116.179	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	78.035	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	44.520	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	238.734	
Aset tidak lancar:		<i>Non-current assets:</i>
PT Liku Telaga	156.944	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	46.618	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	88.990	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	292.552	
Liabilitas jangka pendek:		<i>Current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	53.917	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	47.470	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	8.094	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	109.481	
Liabilitas jangka panjang:		<i>Non-current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	16.637	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	11.712	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.629	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	30.978	
Jumlah ekuitas	390.827	Total equity

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penghasilan:			<i>Revenues:</i>
PT Liku Telaga	209.393	375.383	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	94.148	197.050	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	22.244	50.046	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	325.785	622.479	
Beban:			<i>Expense:</i>
PT Liku Telaga	27.037	45.415	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	10.173	23.251	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.788	21.019	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	39.998	89.685	
Penghasilan (Beban) lain-lain:			<i>Other Income (Expense):</i>
PT Liku Telaga	5.288	2.183	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	(2.196)	853	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	1.430	2.716	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	4.522	5.752	
Laba sebelum pajak penghasilan	30.448	63.537	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(7.522)	(16.322)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang masih berlanjut	22.926	47.215	<i>Profit for the year from continuing operations</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(123)	(1.771)	<i>Total comprehensive income for the year - net</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	22.803	45.444	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Ringkasan laporan arus kas.			<i>Summarized statement of cash flows</i>
Kegiatan operasi:			<i>Operating activities:</i>
PT Liku Telaga	(17.314)	33.563	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	2.786	752	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	11.363	17.805	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	(3.165)	52.120	
Kegiatan investasi:			<i>Investing activities:</i>
PT Liku Telaga	(5.502)	(18.228)	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	(22.103)	7.485	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	(285)	(2.493)	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	(27.890)	(13.236)	
Kegiatan pendanaan:			<i>Financing activities:</i>
PT Liku Telaga	27.723	(14.803)	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	19.174	(8.105)	<i>PT Mahkota Indonesia</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Taruna Bina Sarana	(10.900)
	35.997
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.942

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	(12.000)	PT Taruna Bina Sarana
	(34.908)	
Net increase cash and cash equivalent	3.976	

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of June 30, 2018 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				Management
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,92	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.796.000	1,48	2.850	Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,62	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	Indrawan Masrin (President Director)
Non-Manajemen				Non-management
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	54,25	104.204	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	632.403.000	41,15	79.050	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.536.662.000	100,00	192.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	-	2.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2017 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				Management
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	Indrawan Masrin (President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,63	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Non-Manajemen				Non-management
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	55,11	104.204	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	631.199.000	41,73	78.900	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp3.015 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor".

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.424 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor".

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 91 pada tanggal 11 Mei 2018 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.380 pada tanggal 23 Mei 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 38 pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp18.152 pada tanggal 16 Juni 2017.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In June 2018, the Company sold its treasury stock. The gain from selling the treasury stock amounting to Rp3,015 was credited to "Additional paid-in capital", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its Subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,424 was credited to "Additional paid-in capital", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 91 dated May 11, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp45,380 on May 23, 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 38 dated May 15, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp18,152 on June 16, 2017.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan	3.038.457	2.955.429	<i>Sales</i>
Pendapatan komisi	2.678	2.106	<i>Commissions</i>
Pendapatan jasa:			<i>Services:</i>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	250.170	239.951	<i>Handling and freight forwarding</i>
Sewa dan jasa pelayanan	38.378	37.013	<i>Rent and service charges</i>
Lain-lain	8.269	13.391	<i>Others</i>
Total - Pihak ketiga	3.337.952	3.247.890	Total - Third parties
Pihak - pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan	13.937	203.328	<i>Sales</i>
Pendapatan komisi	5	-	<i>Commissions</i>
Pendapatan jasa:			<i>Services:</i>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	843	1.277	<i>Handling and freight forwarding</i>
Sewa dan jasa pelayanan	2.733	2.041	<i>Rent and service charges</i>
Lain-lain	2.110	1.071	<i>Others</i>
Total - Pihak-pihak berelasi	19.628	207.717	Total - Related parties
Total	3.357.580	3.455.607	Total

Pada kuartal kedua 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

The details of this account are as follows:

In second quarter of 2018 and 2017, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u><i>Cost of Sales</i></u>
Bahan baku yang digunakan	1.005.836	723.520	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	55.120	48.292	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	162.345	134.522	<i>Factory overhead</i>
Beban Pokok Produksi	1.223.301	906.334	<i>Total Manufacturing Cost</i>
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u><i>Finished goods inventory</i></u>
Awal tahun	428.591	475.256	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	1.575.916	1.754.991	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(716.232)	(501.346)	<i>At end of year</i>
	2.511.576	2.635.235	

The details of this account are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	180.381
Sewa dan jasa pelayanan	48.014
Lain-lain	10.477
	238.872
Total	2.750.448

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Beban Penjualan</u>	
Ongkos Angkut	59.601
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52.595
Iklan dan promosi	10.231
Administrasi Bank	9.640
Sewa dan jasa pelayanan	9.344
Penyusutan (Catatan 11)	9.066
Representasi dan sumbangan	3.216
Perbaikan dan pemeliharaan	2.770
Perjalanan dinas	2.404
Pajak, perizinan dan retribusi	2.250
Transportasi	1.992
Bahan Pembungkus	1.153
Asuransi	1.158
Telekomunikasi	1.119
Listrik, air dan gas	528
Lain-lain	11.538
Total Beban Penjualan	178.605
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	142.801
Jasa profesional	23.992
Penyusutan (Catatan 11)	12.602
Perbaikan dan pemeliharaan	8.400
Pajak, perizinan dan retribusi	7.333
Sewa dan jasa pelayanan	5.759
Administrasi bank	5.630
Representasi dan sumbangan	3.384
Perjalanan dinas	3.126

25. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
		<u>Cost of Services</u>
	171.212	<i>Handling and freight forwarding</i>
	49.375	<i>Rent and service charges</i>
	14.600	<i>Others</i>
	235.187	
Total	2.870.422	Total

For period ended June 30, 2018, there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
		<u>Selling Expenses</u>
	46.072	<i>Freight</i>
	49.933	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	4.371	<i>Advertising and promotion</i>
	7.024	<i>Bank Charges</i>
	9.460	<i>Rent and service charges</i>
	8.574	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	3.774	<i>Representation and donation</i>
	2.274	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.379	<i>Travel</i>
	2.705	<i>Taxes, Licenses and retribution</i>
	2.046	<i>Transportation</i>
	911	<i>Packing</i>
	1.261	<i>Insurance</i>
	1.303	<i>Telecommunication</i>
	506	<i>Electricity, water and gas</i>
	17.495	<i>Others</i>
Total Beban Penjualan	160.088	Total Selling Expenses
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	128.898	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	39.895	<i>Professional services</i>
	10.798	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	4.707	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.140	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
	6.359	<i>Rent and service charges</i>
	6.814	<i>Bank charges</i>
	1.456	<i>Representation and donation</i>
	3.197	<i>Travel</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Telekomunikasi	2.811	3.191	Telecommunication
Listrik, air dan gas	2.788	2.811	Electricity, water and gas
Transportasi	2.638	3.107	Transportation
Perlengkapan kantor	2.495	2.522	Office supplies
Barang cetakan dan alat kantor	988	1.226	Printing and stationery
Pendidikan dan latihan	855	493	Education and training
Asuransi	677	598	Insurance
Lain-lain	6.390	18.889	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	232.669	239.101	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	411.274	399.189	Total Operating Expenses
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Pendapatan dividen	1.050	1.150	Dividend income
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(5.657)	(1.437)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs	-	11.206	Gain on foreign exchanges
Lain-lain - neto	11.998	4.936	Miscellaneous - net
Total Pendapatan Operasi Lain	7.391	15.855	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expense</u>
Rugi selisih kurs	30.162	-	Loss on foreign exchanges
Beban amortisasi	4.139	4.296	Amortization expenses
Lain-lain - Neto	702	1.089	Miscellaneous - net
Total Beban Operasi Lain	35.003	5.385	Total Other Operating Expenses

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.153 dan Rp1.539 pada kuartal kedua 2018 dan 2017 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank, juga termasuk pendapatan bunga kontrak *swap* mata uang asing.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp2,153 and Rp1,539 in second quarter of 2018 and 2017, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks, also included interest income on cross-currency swap contracts.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp95.770 dan Rp70.330 pada kuartal kedua 2018 dan 2017 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang jangka panjang dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, juga termasuk beban bunga kontrak *swap* mata uang asing.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp95,770 and Rp70,330 in second quarter of 2018 and 2017, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on long-term debts and interest expense on loans from related parties, also included interest expense on cross-currency swap contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.212 dan Rp1.303 pada kuartal kedua 2018 dan 2017.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp85.138 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan sebesar Rp14.086 pada 2017, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak mencatat estimasi akrual atas kesejahteraan karyawan sebesar Rp141.907 pada tanggal 31 Desember 2017. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp23.747 pada 2017 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,212 and Rp1,303 in second quarter of 2018 and 2017, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2016, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp85,138, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2017 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 12, 2018 adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp14,086 in 2017, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp141,907 as of December 31, 2017. Employee service entitlement expense of Rp23,747 in 2017, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2017 are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2017		
Tingkat Kematian		TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah		8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto		7% p.a	Discount rate
Usia pensiun		55 tahun/55 years	Retirement age
a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Biaya jasa kini	19.593	18.268	Current service cost
b. Liabilitas imbalan kerja			
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	227.045	181.670	Obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	19.593	37.833	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.241	21.567	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.839)	(14.025)	Payments of benefits during the year
Penghentian manfaat	-	-	Termination benefit
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	239.040	227.045	Obligation for post-employment benefits, end of the year
c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	227.045	181.670	Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban jasa kini	12.719	24.920	Current service cost
Beban atas kewajiban	6.874	14.865	Interest on obligation
Perpindahan keluar	-	204	Transfer out
Manfaat yang dibayar	(8.839)	(14.025)	Benefit paid
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Kurtailmen	-	(2.097)	Curtailments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.241	21.508	Actuarial losses (gain)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	239.040	227.045	Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Nilai kini kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. The present values of employee benefits liability as of previous period are as follows:

31 Desember/December 31						
	2017	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	
Nilai kini liabilitas						<i>Present values of obligation for</i>
imbalan pasca-kerja	227.045	181.670	172.852	127.219	117.546	<i>post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	6.667	(1.299)	3.820	6.555	11.352	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

¹⁾ Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

¹⁾ After the transition adjustment to SFAS No.24(Revised 2013) (Note 38)

e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2017 is as follows :

31 Desember 2017 /December 31, 2017		
Dalam waktu 1 tahun	113.369	<i>Within 1 year</i>
1 - 2 tahun	105.171	<i>1 - 2 year</i>
2 - 5 tahun	1.093.656	<i>2-5 years</i>
5 - 10 tahun	6.029.580	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	70.676.375	<i>More than 10 years</i>
Total	78.018.151	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as December 31, 2017 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below present the balances that would have been reported had the interest rate and salary increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(23.036)	26.169	<i>Effect on changes of discount rate</i>
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.562	(22.960)	<i>Effect on changes of salary increase rate</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.304	84.949
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.662.000	1.512.662.000
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	42	56

30. EARNINGS PER SHARE

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Issued and fully paid shares (in numbers of shares)

Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information is reported based on the financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.831.267	1.265.839	260.474	-	3.357.580	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	585.999	232.257	28.901	(847.157)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	2.417.266	1.498.096	289.375	(847.157)	3.357.580	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.080.291	1.256.931	238.790	(825.564)	2.750.448	<i>Cost of sales and services</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2018/ June 30, 2018						
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Hasil segmen Laba kotor	336.975	241.165	50.585	(21.593)	607.132	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(218.384)	(168.548)	(45.935)	21.593	(411.274)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	96	10.818	(3.523)	-	7.391	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(37.451)	2.012	436	-	(35.003)	<i>Other operating expenses</i>
Labas usaha	81.236	85.447	1.563	-	168.246	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(85.834)	(30.004)	(504)	20.572	(95.770)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	20.130	596	1.999	(20.572)	2.153	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba (rugi)						<i>Equity in net earnings (losses)</i>
perusahaan asosiasi - neto	89.801	-	284	(63.691)	26.394	<i>of associated companies - net</i>
Pajak final	(843)	-	-	-	(843)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	(6.634)	(15.048)	(1.150)	-	(22.832)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	97.856	40.991	2.192	(63.691)	77.348	<i>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	6.666.372	2.585.769	540.099	(3.389.594)	6.402.646	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	3.662.158	1.548.360	134.573	(963.168)	4.381.923	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	9.486	46.946	15.686	-	72.118	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	14.697	48.756	15.504	-	78.957	<i>Depreciation and amortization expense</i>
30 Juni 2017/ June 30, 2017						
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						<i>Revenues</i>
Penjualan ekstern	2.184.248	1.003.407	267.952	-	3.455.607	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	442.210	207.688	38.616	(688.514)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	2.626.458	1.211.095	306.568	(688.514)	3.455.607	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.312.282	975.130	240.040	(657.030)	2.870.422	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	314.176	235.965	66.528	(31.484)	585.185	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(237.756)	(141.803)	(51.114)	31.484	(399.189)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	10.243	5.273	339	-	15.855	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(4.696)	(343)	(346)	-	(5.385)	<i>Other operating expenses</i>
Labas usaha	81.967	99.092	15.407	-	196.466	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(65.864)	(17.271)	(1.317)	14.122	(70.330)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	11.861	1.633	2.167	(14.122)	1.539	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba (rugi)						<i>Equity in net earnings (losses)</i>
perusahaan asosiasi - neto	101.808	-	205	(86.956)	15.057	<i>of associated companies - net</i>
Pajak final	(1.338)	-	-	-	(1.338)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	(8.920)	(21.805)	(4.304)	-	(35.029)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	119.513	61.649	12.158	(86.956)	106.365	<i>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	6.283.908	2.347.701	550.348	(3.192.191)	5.989.766	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	3.739.766	1.356.329	147.184	(1.000.504)	4.242.775	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	4.862	67.838	6.824	-	79.524	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	25.647	29.478	14.498	-	69.623	<i>Depreciation and amortization expense</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2018						June 30, 2018
Dalam negeri	1.638.767	1.492.571	256.361	(847.157)	2.540.542	Domestic
Luar negeri	778.499	5.525	33.014	-	817.038	Overseas
Total	2.417.266	1.498.096	289.375	(847.157)	3.357.580	Total
30 Juni 2017						June 30, 2017
Dalam negeri	1.594.124	1.211.095	270.405	(688.515)	2.387.109	Domestic
Luar negeri	1.032.334	-	36.164	-	1.068.498	Overseas
Total	2.626.458	1.211.095	306.569	(688.515)	3.455.607	Total

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Revenues

b. Total aset:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	5.114.140	4.549.501	Domestic
Luar negeri	1.552.232	1.384.984	Overseas
	6.666.372	5.934.485	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	2.516.071	2.383.218	Domestic
Luar negeri	69.698	86.544	Overseas
	2.585.769	2.469.762	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	501.543	510.194	Domestic
Luar negeri	38.556	13.451	Overseas
	540.099	523.645	
Eliminasi	(3.389.594)	(3.158.560)	<i>Elimination</i>
Neto	6.402.646	5.769.332	Net

b. Total Assets:

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2018					June 30, 2018
Dalam negeri	7.347	44.681	14.751	66.779	Domestic
Luar negeri	2.139	2.265	935	5.339	Overseas
Total	9.486	46.946	15.686	72.118	Total
30 Juni 2017					June 30, 2017
Dalam negeri	2.410	67.816	6.793	77.019	Domestic
Luar negeri	2.452	22	31	2.505	Overseas
Total	4.862	67.838	6.824	79.524	Total

c. Acquisitions of fixed assets:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dibatalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar RpNihil pada kuartal kedua 2018 dan 2017.
- b. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar RpNihil pada tahun 2018 dan 2017.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- d. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung dan biaya jasa pelayanan. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.090 dan Rp3.641 untuk periode kuartal kedua tahun 2018 dan 2017.
- e. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co.,Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perseroan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi sebesar Rp782 dan Rp1.402 untuk kuartal kedua tahun 2018 dan 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in second quarter of 2018 and 2017, respectively.*
- b. *In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in 2018 and 2017.*
- c. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- d. *In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee and service management fee. The fees charged to operations amounted to Rp2,090 and Rp3,641 in second quarter of 2018 and 2017, respectively.*
- e. *DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expenses are Rp782 and Rp1,402 in second quarter of 2018 and 2017, respectively.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka pada periode 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2018, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts in 2018 and 2017 were as follows:

30 Juni 2018/ June 30, 2018				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.046	147	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.154	39	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 6 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.190	197	Due July 6, 2018
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 6 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.138	205	Due July 6, 2018
Jatuh tempo 9 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.139	210	Due July 9, 2018
Jatuh tempo 9 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.195	154	Due July 9, 2018
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$200.000	Rp2.775	92	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$200.000	Rp2.775	92	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.050	119	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$40.000	Rp565	8	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.170	1	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 9 Juli 2018	US\$1.500.000	Rp21.293	232	Due July 9, 2018
Total			1.496	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
<u>PT Bank of Tokyo Mitsubishi</u>				<u>PT Bank of Tokyo Mitsubishi</u>
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$900.000	Rp12.930	30	Due July 5, 2018
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$280.000	Rp4.029	14	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.193	24	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.194	23	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 5 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.374	33	Due July 5, 2018
Jatuh tempo 6 Juli 2018	US\$800.000	Rp11.477	2	Due July 6, 2018
Jatuh tempo 6 Juli 2018	US\$1.000.000	Rp14.376	33	Due July 6, 2018
Jatuh tempo 9 Juli 2018	US\$500.000	Rp7.176	1	Due July 6, 2018
Jatuh tempo 3 Oktober 2018	US\$305.000	Rp4.438	13	Due October 3, 2018
Jatuh tempo 4 Oktober 2018	US\$450.000	Rp6.549	19	Due October 4, 2018

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (LANJUTAN)

33. FORWARD CONTRACTS (CONTINUED)

30 Juni 2018/ June 30, 2018				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek (lanjutan)</u>				<u>Current Liabilities (continued)</u>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$62.347	Rp897	3	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$77.500	Rp1.116	5	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$77.500	Rp1.116	5	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 3 Juli 2018	US\$428.000	Rp6.165	30	Due July 3, 2018
Jatuh tempo 17 Juli 2018	US\$131.857	Rp1.902	8	Due July 17, 2018
Jatuh tempo 17 Juli 2018	US\$805.259	Rp11.596	32	Due July 17, 2018
Total			275	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Asset</u>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US\$1.000.000	Rp13.553	19	Due January 4, 2018
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$237.216	Rp3.219	2	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 23 Januari 2018	US\$320.000	Rp4.345	4	Due January 23, 2018
Jatuh tempo 5 Februari 2018	US\$430.000	Rp5.845	6	Due February 5, 2018
Jatuh tempo 15 Februari 2018	US\$235.000	Rp3.197	3	Due February 15, 2018
Jatuh tempo 20 Februari 2018	US\$425.000	Rp5.785	6	Due February 20, 2018
Jatuh tempo 26 Februari 2018	US\$85.000	Rp1.158	1	Due February 26, 2018
Jatuh tempo 1 Maret 2018	US\$275.000	Rp3.746	4	Due March 1, 2018
Jatuh tempo 9 Maret 2018	US\$230.000	Rp3.135	3	Due March 9, 2018
Jatuh tempo 2 April 2018	US\$110.000	Rp1.503	2	Due April 2, 2018
Jatuh tempo 6 April 2018	US\$1.400.000	Rp19.153	2	Due April 6, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$130.918	Rp1.776	1	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 16 Januari 2018	US\$415.892	Rp5.642	8	Due January 16, 2018
Total Entitas Anak			61	Total Subsidiaries

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US\$1.120.000	Rp15.232	31	Due January 4, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 18 Januari 2018	US\$203.095	Rp2.765	5	Due January 18, 2018
Total Entitas Anak			36	Total Subsidiaries

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka dan swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak *forward*, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah sebesar Rp1.062 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward and swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain on the above outstanding forward amounting to Rp1,062 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2018 and December 31, 2017 :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	95.720	95.720	124.949	124.949	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	14.350	14.350	10.700	10.700	Short-term investments - net
Piutang usaha	1.598.080	1.598.080	1.333.430	1.333.430	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.221	60.221	60.257	60.257	third parties
Kontrak berjangka	1.496	1.496	61	61	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.769.867	1.769.867	1.529.397	1.529.397	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	307.953	307.953	289.327	289.327	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Uang jaminan	15.964	15.964	13.638	13.638	Refundable deposits
Keanggotaan klub	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	324.404	324.404	303.452	303.452	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.094.271	2.094.271	1.832.849	1.832.849	Total Financial Assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	1.303.165	1.303.165	1.000.685	1.000.685	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	77.845	77.845	61.815	61.815	Non-trade payable
Beban akrual	82.501	82.501	36.160	36.160	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	1.521.134	1.521.134	716.048	716.048	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.154	53.154	777.702	785.967	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	275	275	36	36	Forward contracts
Total liabilitas keuangan lancar	3.038.074	3.038.074	2.592.446	2.600.711	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	9	9	404	404	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.028.383	1.028.383	1.037.678	1.055.273	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan tidak lancar	1.028.392	1.028.392	1.038.082	1.055.677	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	4.066.466	4.066.466	3.630.528	3.656.388	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties, in an arm's length transaction other than in a forced liquidation or sale. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, shortterm bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, keanggotaan klub, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan deposito jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalent and short-term deposits, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp123.876, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. *Foreign currency risk*

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2017, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp123,876 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	Maximum Exposure		
	Bruto/Gross ⁽¹⁾		
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	95.720	121.703	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	14.350	10.700	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
pihak ketiga	1.274.282	1.000.444	third parties
pihak-pihak berelasi	323.798	332.986	related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.221	60.257	Non-trade receivables - third parties
Piutang			Due from related parties
pihak-pihak berelasi	307.953	289.327	Refundable deposits
Uang jaminan	15.964	13.638	Membership deposits
Jaminan Keanggotaan	487	487	
Jumlah	2.092.775	1.829.542	Total

(1) Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on June 30, 2018 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

30 Juni 2018 /June 30, 2018

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2018/ <i>Carrying value as of June 30, 2018</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1.303.165	-	-	-	-	-	1.303.165
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	77.845	-	-	-	-	-	77.845
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	82.501	-	-	-	-	-	82.501
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	1.521.134	-	-	-	-	-	1.521.134
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	48.752	184.879	-	-	-	(3.189)	230.442
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	3.629	288	-	-	-	-	3.917
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	773	411	-	-	-	-	1.184
Utang obligasi - neto/ <i>Bonds payable - net</i>	-	-	-	842.805	-	-	842.805
Jumlah/ <i>Total</i>	3.037.799	185.578	-	842.805	-	(3.189)	4.062.993

Manajemen modal

Capital management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30, 2018 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 Juni 2018/ June 30, 2018		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.568.980	22.599		Cash and cash equivalents
	VND 33.933.010.931	21.378		
	SG\$ 578.117	6.088		
	RMB 295.364	643		
	EUR 22.344	372		
	THB 30.910	13		
	MYR 1.911	7		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 11.024.888	158.802		Trade receivables - third parties
	SG\$ 1.022.521	10.767		
	RMB 72.284	157		
Piutang usaha pihak berelasi	US\$ 22.097.139	318.287		Trade receivables - related parties
Piutang pihak ketiga	US\$ 1.620.972	23.348		Due from third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$ 20.891.141	300.916		Due from related parties
Total aset		863.377		Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 72.866.981	1.049.576		Trade payables - third parties
	SG\$ 325.842	3.431		
	EUR 145.257	2.421		
	RMB 205.793	448		
Utang bank	US\$ 38.033.052	547.829		Short-term bank loans
	SG\$ 1.333.312	14.040		
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 839.266	12.089		Non-trade payables - third parties
	SG\$ 1.923	20		
Utang bank jangka panjang	US\$ 13.156.831	189.511		Long-term bank loans
	SG\$ 1.917.772	20.194		
Total Liabilitas		1.839.559		Total Liabilities
Liabilitas neto		976.182		Net Liabilities